

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan analisis penulis terhadap tiga unit analisis Halliday dan hasil penelitian penulis tentang teks novel *Penakluk Badai* sebagai berikut:

1. Hasil temuan terhadap tiga unit analisis Halliday.
  - a. Medan wacana dalam novel *Penakluk Badai*, secara umum berkaitan dengan nasionalisme para pejuang kemerdekaan negara Republik Indonesia, yang dimanifestasikan dengan pendidikan bagi kaum pribumi (sebagai upaya perjuangan dalam mencerdaskan kehidupan anak bangsa), dan perlawanan terhadap kolonialisme.
  - b. Pelibat wacana dalam novel tersebut melibatkan tokoh-tokoh yang berperan penting dalam proses kemerdekaan Republik Indonesia seperti kiai Hasyim Asy'ari, Soekarno, Moh. Hatta, Soedirman dan Abdul Wahid Hasyim.
  - c. Mode wacana secara umum bersifat instruktif, naratif dan persuasif.
2. Dari hasil penelitian penulis tentang teks novel *Penakluk Badai* karya Aguk Irawan MN, secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa Aguk Irawan mengkonstruksikan wacana nasionalisme itu berdasarkan atas dokumen sejarah kemerdekaan Republik Indonesia, yang dikemas dengan bahasa sastra melewati novel bigrafi K.H. Hasyim Asy'ari. Aguk Irawan menggambarkan

nasionalisme dalam bentuk upaya mengusir para penjajah, baik itu dengan memberikan pendidikan nasionalisme kepada generasi bangsa, menyemangati seluruh elemen bangsa, ataupun mengusir penjajah dengan cara mengangkat senjata.

## **B. Saran-Saran**

Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, ada beberapa saran yang penulis ajukan kepada beberapa pihak:

1. Kepada para generasi muda, agar menjadi generasi yang selalu menjunjung tinggi nilai-nilai nasionalisme, dan bisa menyaring budaya barat yang akan merusak nasionalisme bangsa Indonesia.
2. Kepada para tokoh agama, sebagai panutan masyarakat, supaya dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya nasionalisme dan keterhubungan antara nasionalisme dengan agama sebagaimana yang telah dilakukan kiai KH. Hasyim Asy'ari.
3. Menumbuhkan kesadaran nasionalisme kepada generasi penerus bangsa semestinya menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat (khususnya *Civitas Akademik*).